

E-ISSN: 2656-7814 DOI: <a href="https://doi.org/10.33654/pgsd">10.33654/pgsd</a>	<b>ELEMENTA: JURNAL</b> <b>PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN</b> Website jurnal: <a href="http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd">http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd</a>	Vol. 4 , No. 3, Februari 2023 Halaman: 34- 37
---	--	--

## ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 04 PALEMBANG

**Hetri Delmania<sup>1</sup>, Marwan Pulungan<sup>2</sup>, Mazda Leva Okta Savitri<sup>3</sup>**  
**PGSD, Universitas Sriwijaya**

**<sup>1</sup>hetrii08@gmail.com, <sup>2</sup>marwan\_pulungan@gmail.com,  
<sup>3</sup>mazdalevaoktasavitri@fkip.unsri.ac.id**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas IB di SD Negeri 04 Palembang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data akan dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data. Dari hasil penelitian di dapat bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas IB adalah tidak membedakan beberapa huruf, gagap dalam mengeja, mengubah kata, dan tidak memahami isi bacaan. Faktor eksternal yang menghambat kemampuan membaca permulaan ini ialah orang tua yang kurang membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu, terdapat faktor penghambat lainnya seperti faktor intelektual atau kecerdasan dan rendahnya minat baca peserta didik.

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca permulaan, faktor penghambat*

### PENDAHULUAN

Pamuji dan Setyami (2021) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Keterampilan Berbahasa” serta Sunarti (2021) dalam buku “Pembelajaran Membaca Nyring di Sekolah Dasar”, bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik, selain kemampuan berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan membaca ialah keterampilan yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami ilmu pengetahuan. Membaca menjadi hal penting karena dua alasan yakni selain memberikan kontribusi bagi peserta didik itu sendiri dalam menunjang pendidikan ke jenjang berikutnya, membaca juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata untuk penggunaan bahasa (Agustina, 2020).

Membaca permulaan biasanya merupakan biasanya merupakan tahap pertama atau dasar untuk peserta didik kelas satu. Peserta didik akan mendapat kecakapan dan memahami keterampilan membaca, serta menanggapi maksud dari suatu bacaan dengan tepat. Kesulitan membaca permulaan terjadi karena adanya hambatan dari faktor internal (dalam diri anak) dan faktor eksternal (dari luar diri anak) (Lestari, Ibrahim, Amin, and Kasiyun, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca permulaan ini. Oleh karena itu, penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kemampuan membaca permulaan peserta didik agar dapat mengatasinya.

Maka dari itu, kemampuan membaca terutama membaca permulaan pada peserta didik kelas satu merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar, karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, berdasarkan situasi aktual di lapangan terkait analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas IB di SD Negeri 04 Palembang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan kerjasama antara peneliti dan wali kelas IB SD Negeri 04 Palembang.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya, observasi untuk mengetahui data dan informasi terkait kemampuan membaca permulaan peserta didik. Selanjutnya, dilakukan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif (Muslih, Sa'odah and Hasan, 2022).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terkait kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1B SDN 04 Palembang, penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui mengenai faktor penghambat kemampuan membaca permulaan peserta didik dan mendapat mendapatkan alternatif solusi untuk mengatasinya.

#### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan di kelas 1B pada saat pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan ini didapat bahwa beberapa siswa sudah lancar membaca, namun masih ada yang bingung atau tidak dapat membedakan beberapa huruf seperti b dan d.

Pada proses pembelajaran, guru sudah menggunakan strategi dan media yang cukup menarik. Dimana peserta didik diminta bergantian untuk membaca teks yang ada pada buku dan makna dari teks tersebut.

Sehingga, didapat solusi dengan guru menambahkan strategi dan media yang lebih beragam lagi, agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar membaca permulaan.

#### **2. Wawancara**

Dari wawancara dengan wali kelas 1B SDN 04 Palembang untuk menunjang kemampuan membaca peserta didik buku yang ada di sekolah sudah cukup memadai, dimana terdapat pojok membaca pada beberapa kelas dan juga di perpustakaan. Guru juga telah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin membaca. Hal ini dikarenakan terdapat siswa yang memiliki minat membaca yang rendah.

Dari wawancara dan observasi juga didapat bahwa ada 18 peserta didik yang lancar, 5 masih mengeja namun lancar, 2 hanya bisa mengeja 4 huruf, 4 hanya tau huruf dan 2 yang belum tau sama sekali.

Hasil dari wawancara dengan peserta didik kelas 1B SDN 04 Palembang diketahui bahwa peserta didik yang sudah lancar membaca memiliki minat baca dan tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Sedangkan, untuk peserta didik yang belum lancar membaca terdapat peserta didik yang memiliki minat namun masih susah membedakan hurufnya dan peserta didik yang tidak memiliki minat baca.

Faktor penghambat yang didapat yakni orang tua yang jarang mengajari anaknya membaca permulaan dan rasa malas atau tidak adanya minat dari peserta didik untuk belajar membaca.

Dari hasil observasi dan wawancara didapat beberapa faktor yang menghambat kemampuan membaca permulaan peserta didik diantara, penggunaan metode dan strategi yang kurang beragam hingga peserta didik dapat saja bosan ketika belajar membaca, orang tua yang jarang mengajari anaknya membaca permulaan dan rasa malas atau tidak adanya minat dari peserta didik untuk belajar membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya menyatakan bahwa hambatan kemampuan membaca permulaan ada dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi siswa malas untuk belajar, daya ingat siswa yang kurang, motivasi belajar dari dalam diri siswa tidak ada, siswa mudah bosan, siswa memiliki keterbatasan dari segi fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor lingkungan seperti keluarga, yang dibutuhkanannya peran aktif orang tua untuk perkembangan anak diluar lingkungan sekolah (Lestari, Ibrahim, Amin, and Kasiyun, 2021). Selain itu, terdapat penelitian lain yang juga menyatakan bahwa faktor-faktor penghambat kemampuan membaca permulaan yaitu faktor internal dan eksternal seperti kurangnya minat baca siswa dan kurangnya kebiasaan siswa untuk membaca dan faktor dari luar seperti lingkungan keluarga dan sekolah, serta pengaruh teknologi seperti *smartphone* (Sakinah, Ramadhani, and Fakhrudin, 2022). Dan juga pada penelitian lain menyebutkan bahwa siswa kesulitan mengidentifikasi huruf, mengubah kata, mengucapkan kata salah, mengeja terbata-bata, tidak memahami isi bacaan, dan sulit berkonsentrasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar membaca sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Karena faktor keluarga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, sebab jika anak terbiasa berlatih dan didampingi oleh keluarga terdekat maka anak tersebut akan semakin percaya diri dan selalu mendapatkan motivasi ketika belajar (Muslih, Sa'odah, and Hasan, 2022).

## PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1B SDN 04 Palembang diantaranya, faktor internal seperti minat baca peserta didik yang kurang, faktor intelektual yang mencakup kecerdasan tingkat kecerdasan sehingga peserta didik lamban dalam membaca dan akan mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta, faktor eksternal seperti kurangnya bantuan dari keluarga dalam proses belajar membaca permulaan dan penggunaan media dan strategi yang digunakan oleh guru.

Sehingga, untuk mengatasinya diberikan motivasi yang lebih lagi agar peserta didik dapat menumbuhkan minat bacanya, adanya kerja sama dengan orang tua atau keluarga peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, serta penggunaan strategi dan media pembelajaran yang akan digunakan dapat lebih beragam lagi agar peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muslih, M.A., Sa'odah, S. and Hasan, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *Pandawa*, 4(1), 66-83. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v4i1.1570>
- Pramesti, Fitria. (2018). Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283-289. <https://doi:10.23887/jisd.v2i3.16144>
- Lestari, N.D.D., Muslimin, I., Siti, M.A. and Suharmono, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Sakinah, R., Erfan, R. and Ali, F. (2022). Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 595-602. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.8558>
- Ramadhiati, Agustina ., Mesagus, M.S. and Aby, P. (2020). "Increasing Students' Reading Comprehension through Student' Reading Habit", dalam *Proceedings of the st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020*. (n.p.): EAI Pubishing
- Pamuji, S.S., & Inung S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Nyaring di Sekolah Dasar*. Sragen: NEM